

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri I Panai Tengah, Sei Merdeka, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara 21472. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024, Tahun Ajaran 2023/2024.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Nanang Martono (2015) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri I Panai Tengah berjumlah 103 orang.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling (Husain dan Purnomo, 2001). Menurut Syahrudin dan Salim (2012) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 orang.

**Tabel 3.1.** Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	X Mia1	34 Orang	30 Orang
2.	X Mia2	35 Orang	30 Orang
3.	X Mia3	34 Orang	30 Orang
	Jumlah	103 Orang	90 Orang

### 3.3.Indikator Kesulitan Belajar

Indikator Kesulitan belajar dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 3,2.** Indikator Distribusi Angket Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Hewan Invertebrata diKelas X SMA Negeri I Panai Tengah

No.	Materi Pokok	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Pernyataan Angket
1	Ciri- Ciri umum hewan invertebrata	Siswa memahami ciri-ciri hewan invertebrata	1-5	5
2	Struktur dan Fungsi Tubuh Hewan	Siswa menjelaskan struktur dan fungsi tubuh hewan invertebrata	6-10	5
3	Reproduksi Hewan	Siswa mendeskripsikan reproduksi hewan invertebrata	11-15	5
4	Peranan Hewan	Siswa menjelaskan peran hewan invertebrata dalam ekosistem	16-20	5
Jumlah				20

### 3.4.Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus dan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah geometri dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar biologi pada materi hewan invertebrata. Kesulitan yang dimaksud adalah kesulitan dalam konsep dan prinsip pada geometri, sedangkan penyebab kesulitan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) berkaitan dengan ranah rasa (afektif).

### 3.5.Alat Pengumpul Data

Menurut Sukmadinata (2016) teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan penulis. Sedang Sugiyono (2017) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada subjek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui kondisi peserta didik dari Sisi aneka keunggulan, masalah serta perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar guna memperoleh informasi terkait masalah yang sedang diteliti.

Menurut Moleong (2016) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian berupa wawancara terstruktur (structured interview) yang merupakan teknik pengumpulan data, dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sesuai dengan permasalahan (Sugiyono, 2017).

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Sementara Arikunto (2016) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (☐) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket digunakan untuk mengungkap data peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar biologi siswa kelas X.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang dibutuhkan

dan yang akan dipelajari selanjutnya membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami dirisendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono dan kawan-kawan berpendapat jika kegiatan analisis data kualitatif itu bersifat interaktif dan berkesinambungan, sehingga datanya sudah jernih. Kegiatan analisis data meliputi data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat macam analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

#### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Adapun kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri I Panai Tengah.

#### 3. Penyajian Data (Data Display)

Langkah selanjutnya ialah display data yang dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat dan bagan. Hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah data disajikan menjadi teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilaksanakan dengan menyusun sejumlah informasi yang telah diperoleh untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan. Dengan membuat penyajian data akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola kesatuan dan menjabarkan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini adalah mengenai kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi

kelas X SMA Negeri I Panai Tengah.

#### 4. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas. Data dirangkum dan diringkas secara sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian.

Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa maka dilakukan dengan menganalisis jawaban-jawaban dari soal yang diberikan. Untuk menghitung persentase analisis kesulitan maka dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus kesulitan belajar:

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

(Anas Sudijono 2014:43)

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

f = frekuensi jawaban salah

N = banyaknya siswa